

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia kaya akan potensi ikan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Salah satu ikan air tawar yang telah dibudidaya secara luas di Indonesia dan memiliki nilai ekonomis tinggi adalah ikan patin. Hal ini disebabkan karena daging ikan patin memiliki kandungan kalori dan protein yang cukup tinggi, rasa dagingnya khas, enak, lezat, dan gurih. Keunggulan ini menjadikan patin sebagai salah satu primadona perikanan tawar (Direktorat Kredit, BPR dan UMKM, 2010).

Ikan patin merupakan salah satu komoditas perikanan yang mulai berkembang dengan pesat di Indonesia. Di Indonesia sendiri terdapat 14 jenis ikan patin yang tersebar di sungai – sungai besar yakni di Kalimantan, Sumatera dan Jawa. Beberapa jenis ikan patin yang sering dibudidayakan adalah ikan patin djambal (*Pangasius djambal*), patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) serta patin pasopati (*Pangasius* sp.) (Susanto, 2009).

Permintaan lokal dan ekspor ikan patin semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2006, produksi ikan patin dalam negeri mencapai 31.490 ton pertahun. Sementara itu, tahun 2012 produksi ikan patin meningkat signifikan hingga mencapai 651.000 ton pertahun. Karena itu, pemerintah menargetkan produksi ikan patin lokal mencapai 1.107.000 ton pada tahun 2013 (KKP, 2013).

Pakan buatan adalah pakan yang diformulasikan sendiri dari beberapa macam bahan baku, kemudian diolah menjadi bentuk khusus sebagaimana yang dikehendaki. Pakan buatan merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam meningkatkan kualitas, pertumbuhan dan kelulushidupan ikan. Pakan buatan yang mengandung nilai nutrisi yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ikan patin menjadi lebih cepat. (Rahardja dkk., 2011).

Tepung ikan adalah sumber protein hewani dalam pakan buatan yang sering digunakan dalam formulasi pakan. Salah satu permasalahan dalam pembuatan pakan buatan antara lain tepung ikan masih merupakan komoditas impor, sehingga perlu dicari alternatif sumber bahan baku lokal yang dapat dipergunakan sebagai sumber protein hewani pakan untuk mengurangi ketergantungan terhadap tepung ikan. Hal ini sesuai dengan rekomendasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2009), menyatakan bahwa untuk mengurangi penggunaan tepung ikan sebagai bahan baku pakan dengan substitusi sumber bahan baku alternatif lain seperti : maggot, cacing lumbricus, keong mas, larva serangga, silase tumbuhan, silase ikan limbah, tepung daun turi, dan tepung daun lamtoro.

Kandungan nutrisi yang diperlukan oleh ikan pada umumnya terdiri dari lima kelompok, yaitu : protein, karbohidrat, lemak, mineral dan vitamin. Salah satu bahan pakan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai sumber protein hewani untuk ikan patin adalah keong mas. Keong mas digunakan sebagai bahan utama pada formulasi pakan buatan, keong mas yang digunakan adalah keong mas yang telah

diolah menjadi tepung. Hasil analisis proksimat, tepung keong mas memiliki kandungan protein yakni 37.72 % (BBPMHP, 2015). Berdasarkan hasil analisis proksimat pada tepung keong mas, menunjukkan bahwa tepung keong mas memiliki kandungan protein hampir setara dengan kandungan protein yang ada pada tepung ikan.

Berdasarkan pernyataan diatas, selain kandungan protein pada pakan perlu diketahui dosis pakan keong mas terbaik untuk benih Ikan Patin Siam oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Pakan Buatan Tepung Keong Mas Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*)”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pakan buatan tepung keong mas dengan dosis berbeda memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan patin siam?
2. Dosis berapakah yang memiliki pengaruh terbaik pada pertumbuhan dan sintasan benih ikan patin siam?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pakan buatan tepung keong mas dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan patin siam.
2. Mengetahui dosis pemberian pakan yang terbaik menggunakan tepung keong mas sebagai sumber protein pada pakan buatan untuk pertumbuhan dan sintasan benih ikan patin siam.

1.4 Manfaat

Manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang pengaruh pakan buatan tepung keong mas dengan dosis berbeda terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan patin siam.
2. Memberikan informasi tentang dosis pemberian pakan buatan tepung keong mas yang optimal terhadap pertumbuhan dan sintasan benih ikan patin siam.